



## PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 227 INPRES TAKALAR II KECAMATAN MAPPAKASUNGGU KABUPATEN TAKALAR

Rahmawati<sup>1</sup>, Abdul Aziz Muslimin<sup>2</sup>, Idawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>[rahmawatitakalar1980@gmail.com](mailto:rahmawatitakalar1980@gmail.com), <sup>2</sup>[abdazizm@unismuh.ac.id](mailto:abdazizm@unismuh.ac.id), <sup>3</sup>[idafadollah@gmail.com](mailto:idafadollah@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dibimbing oleh Muslimin dan Idawati. Penelitian pada artikel ini bertujuan untuk 1) mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS, 2) mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS, dan 3) mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Jenis desain penelitian tersebut adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya melibatkan 110 peserta didik di SD Negeri 227 Inpres Takalar II, sedangkan sampelnya melibatkan kelas tinggi yang berjumlah 51 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi jalur dengan bantuan *SPSS Versi 24 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) motivasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS sudah sangat baik, 2) hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPS masih tergolong dalam kategori cukup baik, 3) berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan nilai *R Square* variabel motivasi belajar menunjukkan nilai sebesar 0,079 atau 7,9%, artinya bahwa motivasi belajar dipengaruhi sebesar 7,9% oleh pembelajaran *online*. Dan nilai *R Square* variabel hasil belajar menunjukkan nilai sebesar 0,001 atau 0,1%, artinya bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pembelajaran *online*.

**Kata Kunci:** *pembelajaran online, motivasi belajar, hasil belajar*

## THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON STUDENTS' MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL SCIENCE LEARNING SUBJECTS AT SDN 227 OF TAKALAR INPRES II IN MAPPAKASUNGGU TAKALAR

### ABSTRACT

The influence of online learning on students' motivation and learning outcomes in social science learning subjects was conducted by Muslimin and Idawati. The study in this article is designed to 1) determine students' learning motivation by online learning in social science learning subjects, 2) to find out students' learning outcomes by online learning in social science learning subjects, and 3) to determine the effect of online learning on students' motivation and learning outcomes in social science learning subjects. The type of study was descriptive quantitative design. The population involved 110 students at SDN 227 Inpres Takalar II, while the sample involved 51 students at a high-class level. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used was the path regression analysis technique assisted by *SPSS Version 24 for windows*. The results of the study indicated that 1) students' learning motivation by online learning in social science learning subjects was categorized as very good, 2) students' learning outcomes by online learning in social science learning subjects were still classified as quite good, 3) based on the results of hypothesis testing, it was obtained an *R* value of the learning motivation variable that indicated a value of 0.079 or 7.9%, which meant that learning motivation was influenced by online learning with a percentage of 7.9%. And the *R Square* value of the learning outcomes variable indicated a value of 0.001 or 0.1%, which meant that learning outcomes were influenced by online learning.

**Keywords:** *online learning, learning motivation, learning outcomes*

Submitted	Accepted	Published
19 Oktober 2021	07 Juli 2022	30 Juli 2022

<b>Citation</b>	:	Rahmawati., Muslimin, A.A., & Idawati. (2022). Pengaruh Pembelajaran <i>Online</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(4), 1141-1148. DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8589">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8589</a> .
-----------------	---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian

tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana pola belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik. Proses belajar dipengaruhi oleh dua

faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis yaitu jasmani peserta didik dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi peserta didik, motivasi, minat, sikap, bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, dan lingkungan nonsosial atau instrumental yang terdiri atas kurikulum, program, fasilitas belajar, dan guru.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor yang datang dari luar peserta didik atau disebut faktor lingkungan. Salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar guru di dalam kelas atau sekolah. Syah (2017) menambahkan bahwa “faktor-faktor internal dan eksternal peserta didik, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh taraf keberhasilan proses pembelajaran peserta didik tersebut.” Secara khusus Djamarah (2007) mengemukakan bahwa “interaksi dari lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik serta mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar anak di sekolah.” Demikian halnya dengan fasilitas belajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak.

Namun dalam kondisi *Covid-19* seperti sekarang ini dibidang pendidikan berdampak sangat besar, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan bahwa di kondisi Pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Dikarenakan terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran, sekitar 68 juta peserta didik melakukan kegiatan belajar dari rumah, dan sekitar empat juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh. Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020,516, HK.03.01/MENKES/363/2020, 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona *Virus Disease* 2019 (*Covid-19*) “dilarang melakukan

pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan Belajar dari Rumah (BDR) yang dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (*Daring/Online*) atau luar jaringan (*luring/offline*) demi menghentikan penyebaran corona.”

Semua peserta didik dan gurunya belajar dari rumah, yang mendadak dilakukan tanpa persiapan sama sekali. Ketidaksiapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau *luring* (luar jaringan) menjadi *daring* (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, peserta didik dan orang tua, diakui memang pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan disesuaikan dengan keadaan darurat asalkan pembelajaran tetap dapat berlangsung tanpa harus di bebani dengan pencapaian kompetensi. Sehingga banyak para guru menggunakan dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Arsyad, 2019: 2). Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Dalam proses belajar dan pembelajaran, media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari narasumber kepada khalayak. Khalayak dalam hal ini adalah peserta didik yang melakukan proses belajar.

Dengan menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran, proses penyampaian pesan informasi dan pengetahuan antara pengirim dan penerima dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Pengaruh kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas belajar dan program pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan lahirnya bentuk-bentuk pembelajaran baru seperti pembelajaran dalam jaringan atau *online learning*.

Hasil pendidikan dilakukan peneliti di SDN No. 227 Inpres Takalar II melalui kegiatan di sekolah binaan, siswa melakukan pembelajaran dalam jaringan (Pembelajaran *Online*) melalui *whatsApp*. Beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di SDN No. 227 Inpres Takalar II diantaranya beberapa peserta didik sulit berkonsentrasi dalam belajar dari rumah serta munculnya rasa jenuh saat belajar. Namun Pembelajaran di SDN No. 227 Inpres Takalar II diharuskan melakukan pembelajaran *online* di kondisi sekarang dalam pandemi corona ini demi mencegahnya penularan corona.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar”.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar, serta mengetahui adakah pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

## KAJIAN TEORETIS

### Pembelajaran *Online* (*Online Learning*)

Menurut Pribadi (2017:224) “*online learning* dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan pembelajaran dengan menggunakan

jaringan.” Aktivitas pembelajaran secara *online* pada dasarnya berlangsung dengan menggunakan LMS atau *Learning Management System*. LMS dalam hal ini digunakan sebagai wadah untuk memfasilitasi aktivitas belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan internet. Hal ini dimungkinkan karena adanya perkembangan teknologi digital dan jaringan komputer.

### Motivasi Belajar

Menurut Abdullah (2013:49) bahwa “motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar”. Selanjutnya Mc. Donalds dalam Sardiman (2014:73) mengemukakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Sedangkan menurut Sardiman (2014:75) mengemukakan “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai”.

### Hasil Belajar

Menurut Kunandar (2014:62) “hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Menurut Nasution dalam Supardi (2015:2) mengemukakan bahwa: Keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar”.

## HIPOTESIS

$H_1$  Terdapat pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227

Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

$H_2$  Terdapat pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan penelitian *ex post facto*. Sedangkan desain dalam penelitian ini yaitu deskriptif yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi

tentang suatu keadaan secara objektif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis jalur.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Jalur Persamaan Regresi (Pembelajaran *Online* (X) terhadap Motivasi Belajar ( $Y_1$ ))

Analisis jalur pertama dilakukan dengan metode regresi melalui program SPSS *versi 24 for windows* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengujian secara parsial dari variabel bebas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Coefficients**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Standard ized Coefficients Beta	T Sig.
1	(Constant)		11.130 .000
	Pembelajaran Online	-.280	-2.044 .046

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan yakni  $Y_1 = -0,280x + e1$ . Dari hasil perhitungan secara parsial variabel pembelajaran online (X) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path

sebesar -0,280 dengan nilai Sig.t sebesar 0,046 ( $0,046 < 0,05$ ) maka secara parsial variabel pembelajaran online (X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ).

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi variabel pembelajaran online (X) terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Model Summary**

Model Summary			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 <sup>a</sup>	.079	3.14711

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, besarnya pengaruh kontribusi variabel pembelajaran *online* (X) terhadap motivasi belajar ( $Y_1$ ) dapat dilihat

dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,079. Artinya bahwa 7,9% variabel motivasi belajar akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu

pembelajaran *online*. Sedangkan sisanya 92,1% variabel motivasi belajar akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Anailisis Jalur Persamaan Regresi (Pembelajaran *Online* (X) terhadap Hasil Belajar ( $Y_2$ ))**

Analisis jalur kedua dilakukan dengan metode regresi melalui program SPSS *versi 24 for windows* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengujian secara parsial dari variabel bebas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Coeffients**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Standardize d Coefficient s Beta	T	Sig.
1	(Constant)		34.746	.000
	Pembelajaran Online	.035	.248	.805

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan yakni  $Y_2 = 0,035x + e_2$ . Berdasarkan tabel di atas dari hasil perhitungan secara parsial variabel pembelajaran *online* (X) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ) pada tingkat kesalahan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien *path* sebesar 0,035

dengan nilai sig.t sebesar 0,805 ( $0,805 > 0,05$ ) maka secara parsial variabel pembelajaran *online* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ).

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi variabel pembelajaran *online* (X) terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.035 <sup>a</sup>	.001	-.019	4.19963

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, besarnya pengaruh kontribusi variabel pembelajaran online (X) terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ) dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,001. Artinya bahwa 0,1% variabel hasil belajar akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu pembelajaran online. Sedangkan sisanya 99,9% variabel hasil belajar akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Online berpengaruh terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini “diterima”.

### **Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar**

Motivasi belajar terdiri dari enam indikator yaitu: Hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil olah data angket diperoleh nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 85,9% yang tergolong dalam kategori sangat baik. Adapun penghargaan dalam belajar merupakan indikator motivasi belajar yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 96,1%, sedangkan dorongan dan kebutuhan dalam belajar merupakan indikator motivasi belajar yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 76%. Hasil analisis deskriptif dari setiap item-item motivasi belajar diperoleh rata-rata sebesar 85,9% yang berarti motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran online pada mata pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar sudah sangat baik.

### **Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar**

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas tinggi SDN No. 227 Inpres Takalar II yang berjumlah 51 peserta didik memenuhi standar Ketuntasan Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65, serta diperoleh hasil belajar peserta didik dengan frekuensi terbanyak berada pada interval 65 – 79 dengan jumlah persentase 56,86% atau 29 orang peserta didik. Sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 90 – 100 dengan jumlah persentase 43,14% atau 22 orang peserta didik. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dengan frekuensi terbanyak berada pada interval 65 – 79 dengan jumlah persentase 56,86% atau 29 orang yang berarti hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran online pada mata pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres

Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar tergolong cukup baik.

### **Pengaruh Pembelajaran Online (X) terhadap Motivasi Belajar (Y<sub>1</sub>) dan Hasil Belajar (Y<sub>2</sub>) Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pembelajaran Online berpengaruh terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

Adapun hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel sebagai berikut:

#### **Pengaruh Pembelajaran Online (X) terhadap Motivasi Belajar (Y<sub>1</sub>)**

Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis jalur (path analysis), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pembelajaran Online (X) terhadap Motivasi Belajar (Y<sub>1</sub>). Pengaruh tersebut signifikan, sehingga semakin dilaksanakan dengan baik pembelajaran online maka semakin meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Pembelajaran online (X) merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar (Y<sub>1</sub>) hal ini ditunjukkan dengan nilai sig.t sebesar 0,046 dengan alpha 0,05 (0,046 < 0,05).

Adapun nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,079 atau 7,9%, artinya bahwa motivasi belajar (Y<sub>1</sub>) dipengaruhi sebesar 7,9% oleh pembelajaran online (X). Sedangkan sisanya sebesar 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini “diterima”.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik yang dilakukan SD Negeri 227 Inpres Takalar II

Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar, hal ini dikarenakan adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam diri peserta didik, adanya dorongan dan kebutuhan peserta didik dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita yang ingin dicapai, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, serta adanya harapan dan cita-cita yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lily Marleni (2021) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa ada pengaruh dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar.

### **Pengaruh Pembelajaran Online (X) terhadap Hasil Belajar (Y<sub>2</sub>)**

Berdasarkan analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis jalur (path analysis), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pembelajaran Online (X) terhadap Hasil Belajar (Y<sub>2</sub>). Pengaruh tersebut tidak signifikan, sehingga semakin dilaksanakan pembelajaran online maka semakin tidak meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri No. 27 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa pembelajaran online tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Pembelajaran online (X) merupakan variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y<sub>2</sub>) hal ini ditunjukkan dengan sig.t sebesar 0,805 dengan alpha 0,05 ( $0,805 > 0,05$ ).

Adapun nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,001 atau 0,1%, artinya bahwa hasil belajar (Y<sub>1</sub>) dipengaruhi sebesar 0,1% oleh pembelajaran online (X). Sedangkan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini “diterima”.

Dari hasil penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri

227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar akan tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan, hal ini dikarenakan terbatasnya penguasaan peserta didik dalam penggunaan teknologi dan tidak dapat ditunjang dari segi ekonomi serta tidak memiliki jaringan internet yang memadai.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizkio Sholikin (2021) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar sudah sangat baik.
2. Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar tergolong dalam kategori cukup baik.
3. Terdapat Pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri No. 227 Inpres Takalar II Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan hendaknya mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran *online* agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di masa mendatang dapat lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengingat dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran *online*, sedangkan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran *online* peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Ridwan. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alqur'an dan Terjemahannya. (2014). Jakarta: Departemen Agama RI.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV.
- Djamarah, S. B. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kompri. (2019). *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marleni, L. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 1-20.
- Narimawati, U. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020,516, HK.03.01/MENKES/363/2020, 440-882 Tahun (2020) Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmawati, R. (2016). *Skripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Santoso, E. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar Kimia ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa (Studi eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)*. Artikel Publikasi Ilmiah UNS.
- Sardiman A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sholikin, R. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Artikel Publikasi Ilmiah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulisworo, D. (2017). Dampak Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Berkala Fisika Indonesia*, 9(1), 20-40.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.